

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2014)**

Yusiana Widya A'malina ¹⁾

Suharno ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ yusianawa06@gmail.com

²⁾ suharno_mm_akt@yahoo.com

³⁾ djokokristianto@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the significance of the influence of the Murabahah Financing, Financing To Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) partially or simultaneously against profitability at Islamic banks in Indonesia the period 2012-2014. Research methods method using case studies, the data type of the data being used is qualitative and quantitative data, the source data used the data of second. Method of data collection used documentation. Technique of data analysis used a classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination. The research results obtained conclusions: 1) partially known that positive and influential Murabahah Financing significantly to profitability. The bigger the bank financing a Murabahah the greater profitability of the acquired bank. The bank's financial performance improved and increased. 2) partially knowable that Financing To Deposit Ratio (FDR) positive and significant effect against profitability. The results of this research suggest that if FDR is increased which means the bank's profitability increased. 3) partially known that Non Performing Financing (NPF) negative effect is not significantly to profitability. The results of this study demonstrate that NPF bank getting high then so can lower the profitability of the banks concerned, in other words the increase will lower the profitability of the NPF. 4) simultaneously can note that financing the Murabahah, Financing To Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) effect significantly to profitability. This means the management can pay attention to financing the Murabahah, Financing To Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) with the aim of improving the bank's financial performance to always fall into the category of healthy banks so that the public and investors choose to do banking transactions and invested in the bank.

Keywords: *murabahah financing, FDR, NPF, profitability*

PENDAHULUAN

Sejak beberapa tahun terakhir di Indonesia telah di perkenalkan suatu sistem perbankan dengan pendekatan syariah Islam yang dapat menjadi perbankan alternatif bagi masyarakat, khususnya bagi umat Islam. Gambaran suatu perbankan yang aman, terpercaya dan amanah serta terbebas dari riba sangat dirindukan oleh masyarakat. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam

bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Seperti halnya perusahaan, tujuan akhir dari bank adalah menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan pada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Karena dengan melihat keuntungan yang diperoleh dapat dinilai kesehatan suatu bank dan menentukan keberhasilan suatu bank. Penilaian kesehatan bank syariah dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satunya adalah aspek *earning* atau pendapatan. Dari hasil aspek tersebut kemudian dapat diketahui kondisi suatu bank.

Berdasarkan pendapat tersebut, aspek *earning* atau profitabilitas merupakan salah satu aspek yang dapat menilai kinerja suatu bank apakah sudah baik atau belum. Profitabilitas merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam penilaian kinerja keuangan bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba.

Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Dengan begitu, profitabilitas bank tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Boy Leon dan Sony Ericson, 2008: 31). Rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 4 ayat (4). Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Hassan, K. dalam Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) menyatakan bahwa dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini yaitu faktor internal meliputi faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah dan faktor *performance financing*.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank umum syariah meliputi pembiayaan murabahah. Sedangkan faktor *performance financing* meliputi FDR (*financing to deposit ratio*) dan NPF (*non performing financing*). Pembiayaan merupakan penyediaan uang

atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Rivai dalam Russely Inti Dwi Permata, 2014: 15).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan prosentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Arah hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif, karena apabila bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan *return* yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah. NPF erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang didapat akan turun. Arah hubungan yang timbul antara NPF terhadap profitabilitas adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh pada menurunnya profitabilitas yang didapat oleh bank syariah.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sampai saat ini masih belum optimal, baik dari segi jumlah bank, jumlah kantor, maupun jumlah asetnya. Jumlah Bank Umum Konvensional (BUK) yaitu sebanyak 124 BUK sedangkan untuk Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 11 BUS. Selain itu, rata-rata tingkat pertumbuhan jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) BUK sebesar 15,94% selama 5 tahun terakhir, sedangkan BUS sebesar 35,6%. Dari sisi pertumbuhan DPK, BUS memang mengalami pertumbuhan yang lebih besar. Namun, dari segi jumlah DPK, BUK masih lebih besar. Oleh karena itu, BUS harus mampu mengelola dana dengan efisien agar dapat bersaing dengan BUK. Dengan efisiennya BUS, maka BUS akan dapat memberikan persentase *fee* atau margin yang lebih kecil bagi para peminjam dana di BUS, sehingga ini menjadi daya tarik utama bagi nasabah yang ingin meminjam dana di BUS. Pengelolaan dana yang efisien, BUS akan dapat bersaing. Dengan demikian *market share* bank syariah dapat meningkat (Rafika Rahmawati, 2015: 458).

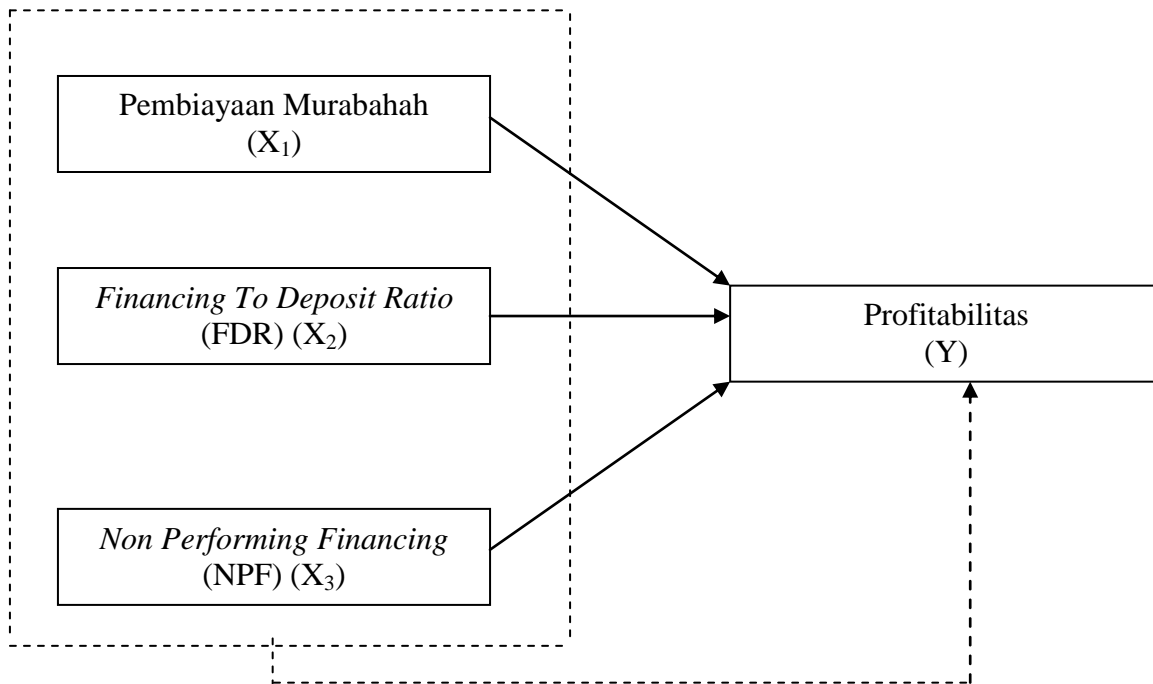
Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan dan Darwanis (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah secara bersama-sama (simultan) dan secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah Banda Aceh.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan dan Darwanis (2012) terletak pada variabel independent, dalam hal ini peneliti menambahkan variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *non performing financing (NPF)*, sedangkan persamaannya terletak pada variabel pembiayaan murabahah dan profitabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014.

Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah pembiayaan *murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah profitabilitas.

Hipotesis

H1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014.

H2 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014.

H3 : Ada pengaruh yang negatif dan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014.

H4 : Ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. *Pembiayaan Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara bank dengan nasabah di mana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank plus margin keuntungan pada saat jatuh tempo). Pembiayaan *murabahah* diukur dengan Jumlah Pembiayaan *murabahah* dibagi dengan Jumlah Total Pembiayaan x 100%. Rumus untuk menghitung pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio pembiayaan murabahah} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Murabahah}}{\text{Jumlah Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

(Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, 2012)

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Rumus untuk menghitung FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP, 16 Desember 2011)

4. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank. Rumus untuk menghitung NPF adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit Bermasalah CKPN kredit}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2016)

5. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE dinyatakan sebagai perbandingan laba bersih (setelah pajak) terhadap total ekuitas, diukur dengan satuan persentase. Secara matematis ROE diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2016)

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
 - b. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
 - c. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
 - d. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 21.
2. Pengujian Hipotesis
 Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,957); (0,793); (0,767) > 0,1 VIF (1,045); (1,260); (1,303) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p (0,241) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	P (0,603), (0,349) (0,910) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (0,885) > 0,05	Residual normal

Sumber: Pengolahan data sekunder 2016

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu pembiayaan murabahah (X_1), FDR (X_2) dan NPF (X_3) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y).

Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-21,128	-1,744	0,094
Pembiayaan Murabahah	27,930	2,134	0,044
FDR	0,752	2,192	0,039
NPF	-12,412	-0,203	0,841

Adjusted R Square = 0,239
 F-hitung = 3,718
 Sig. F = 0,000

Sumber: Data penelitian diolah 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = -21,128 + 27,930X_1 + 0,752X_2 - 12,412X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : -21,128 artinya jika NIM (X_1), FDR (X_2) dan NPF (X_3) sama dengan nol, maka profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 negatif.
- b₁ : 27,930 artinya pengaruh variabel pembiayaan murabahah (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 positif, artinya apabila pembiayaan murabahah meningkat, maka dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, dengan asumsi variabel FDR (X_2) dan NPF (X_3) dianggap tetap.
- b₂ : 0,752 artinya pengaruh variabel FDR (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 positif, artinya apabila FDR meningkat, maka dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, dengan asumsi variabel pembiayaan murabahah (X_1) dan NPF (X_3) dianggap tetap.
- b₃ : -12,412 artinya pengaruh variabel NPF (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 negatif, artinya apabila NPF meningkat, maka dapat menurunkan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, dengan asumsi variabel NIM (X_1) dan FDR (X_2) dianggap tetap.

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 adalah variabel pembiayaan murabahah (X_1), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 27,930 di antara koefisien regresi variabel bebas yang lain yaitu FDR (X_2) sebesar 0,752 dan NPF (X_3) sebesar -12,412.

Adapun hasil analisis uji t adalah:

- a. Pengujian signifikansi pengaruh pembiayaan murabahah (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar $0,044 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah (X_1) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014”, terbukti kebenarannya.
- b. Pengujian signifikansi pengaruh FDR (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan FDR (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014”, terbukti kebenarannya.
- c. Pengujian signifikansi pengaruh NPF (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014
Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar $0,841 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan NPF (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang negatif dan signifikan NPF terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014”, tidak terbukti kebenarannya.

3. Uji F

Hasil analisis diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu pembiayaan murabahah (X_1), FDR (X_2), NPF (X_3), dan NPL (X_4) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) pada Bank

Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014”, terbukti kebenarannya.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,329 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pembiayaan murabahah (X_1), FDR (X_2) dan NPF (X_3) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014 sebesar 23,9% sedangkan sisanya ($100\% - 23,9\%$) = 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti

Dari analisis di atas maka hipotesis yang menyatakan:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, terbukti kebenarannya.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, terbukti kebenarannya.
3. Ada pengaruh yang negatif dan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, tidak terbukti kebenarannya.
4. Ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2014, terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Secara parsial dapat diketahui bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar pembiayaan murabahah suatu bank semakin besar profitabilitas yang diperoleh bank tersebut. Kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat. 2) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika FDR meningkat yang berarti profitabilitas bank meningkat. 3) Secara parsial dapat diketahui bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF bank semakin tinggi maka dapat menurunkan profitabilitas bank yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan *NPF* akan menurunkan profitabilitas. 4) Secara simultan dapat diketahui bahwa Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti para manajemen dapat memperhatikan Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan bank untuk selalu masuk dalam kategori bank sehat sehingga masyarakat dan para investor memilih untuk melakukan transaksi perbankan dan berinvestasi pada bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, 2012, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* Vol. 8 No. 1, April 2012 Hal. 1-16.
- Boy Leon dan Sony Ericson, 2008, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*, Grasindo, Jakarta.

- Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan dan Darwanis, 2012, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", *Jurnal Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* Vol. 1 No. 2, November 2012.
- Russely Inti Dwi Permata, 2014, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*), Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 12 No. 1, Juli 2014.
- Surat Edaran No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.